

THE USE OF CLOUD STORAGE AS AN ELECTRONIC ARCHIVE STORAGE IN DIGITAL MARKETING COMPANY

Vellycia Atma'ul Usna^{1*}, Christian Wiradendi Wolor², Marsofiyati³

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Perkantoran Digital, Ekonomi & Administrasi, Universitas Negeri Jakarta.

E-mail : vellycia.usna@gmail.com

ABSTRACT

The use of cloud storage is considered to be able to help companies, especially digital businesses, in integrating data, besides that from the user side, it will be more cost- and time-efficient, but there are also weaknesses in its implementation. This is a concern for researchers to conduct research and discuss further about the level of effectiveness of cloud storage utilization and whether in this company it is necessary to improve the quality of its electronic archive storage media. This research was conducted on employees one of digital marketing company in Jakarta as users of cloud storage media as electronic archive storage or as research respondents. The data collection techniques used are interviews and observations. After obtaining the data needed, researchers start processing data starting from the reduction process, display, to drawing conclusion, and verification.

Keywords : Electronic Archive Storage, Cloud storage, Cloud Computing, Digital Marketing

PEMANFAATAN CLOUD STORAGE SEBAGAI MEDIA PENYIMPANAN ARSIP ELEKTRONIK DI PERUSAHAAN PEMASARAN DIGITAL

ABSTRAK

Pemanfaatan media penyimpanan awan dirasa dapat membantu perusahaan khususnya bisnis digital dalam mengintegrasikan data, selain itu dari sisi pengguna akan lebih hemat biaya dan waktu, namun juga terdapat kelemahan pada implementasinya. Hal ini menjadi perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dan membuktikan secara lebih lanjut tentang tingkat efektivitas media penyimpanan awan dan apakah di perusahaan ini diperlukan peningkatan kualitas media penyimpanan arsip elektroniknya. Penelitian ini dilakukan terhadap karyawan salah satu perusahaan pemasaran digital di Jakarta sebagai pengguna penyimpanan awan sebagai media penyimpan arsip elektronik atau sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti mulai melakukan pengolahan data mulai dari proses reduksi, penyajian, hingga penarikan simpulan dan verifikasi.

Kata kunci : Penyimpanan Arsip Elektronik, Penyimpanan Awan, Komputasi Awan, Perusahaan Pemasaran Digital

PENDAHULUAN

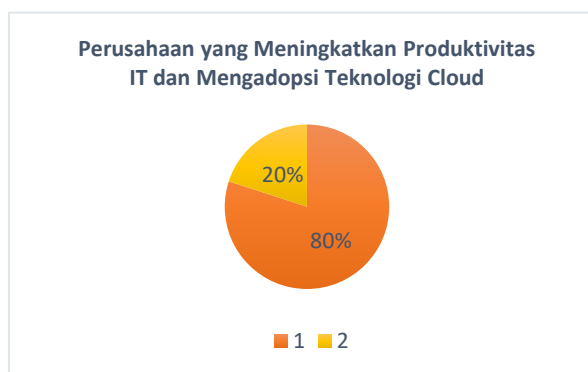
Perkembangan teknologi komputer dan internet yang terjadi secara tidak langsung mempengaruhi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi yang semakin meningkat. Kebutuhan akan informasi dalam masyarakat merupakan hal yang tidak dapat diabaikan dan sudah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari. Informasi yang ada di tengah-tengah kehidupan

masyarakat tersedia dalam berbagai bentuk dokumen cetak maupun elektronik yang dikenal dengan arsip. Keberadaan arsip bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan memudahkan pencarian kembali. Hal ini menjadikan arsip dapat dijadikan sebagai bukti dalam pengambilan keputusan yang tepat. Komputasi awan yang biasa kita dengar saat ini merupakan perkembangan komputasi yang

terjadi dalam 50 tahun terakhir. Cloud computing dikenal dengan fleksibilitas dan biaya rendah (*cost-saving*). Hal tersebut menjadi alasan paling mendasar bagi banyak perusahaan untuk menggunakan teknologi ini.

Perusahaan digital marketing umumnya sering disebut sebagai “Digital Agencies” yang merupakan bisnis (baik entitas maupun individu) untuk membantu klien yang membutuhkan layanan pemenuhan aset digital seperti mendesain halaman web, pemasaran digital, kreatif digital, dan usaha lainnya yang terkait dengan pemasaran klien.

PwC Indonesia melakukan survei antara bulan Maret dan Agustus 2021. Mereka mendapatkan tanggapan dari 96 perusahaan Indonesia, yang terdiri dari 81 usaha kecil menengah (UKM) dan 15 perusahaan besar, dan menjelaskan bahwa mayoritas (80%) perusahaan yang disurvei menunjukkan peningkatan dalam efektivitas operasi TI sebagai alasan utama untuk mengadopsi teknologi cloud.



Sumber: PwC Indonesia (2021)

Hasil survei juga menunjukkan bahwa jumlah orang yang disurvei dalam mengadopsi dan memaksimalkan manfaat cloud processing diharapkan dapat meningkatkan PDB Indonesia sekitar 10,7 miliar dolar selama lima tahun ke depan.

Peneliti ingin meneliti bagaimana implementasi penggunaan dan tingkat kepuasan karyawan perusahaan sebagai subjek yang memanfaatkan sistem penyimpanan cloud storage sebagai media penyimpanan arsip elektronik dalam kegiatan administrasi perkantoran khususnya bagi perusahaan yang bergerak di bidang digital marketing.

TINJAUAN PUSTAKA

Arsip berarti kumpulan rekod atau dokumen rekaman itu sendiri. Sedangkan menurut SO15489-1 (Record Management art 1: General) arsip adalah dokumen yang dibuat, diterima, dan disimpan sebagai bukti dan informasi oleh badan, organisasi, atau orang, untuk memenuhi kewajiban hukum atau dalam transaksi bisnis.

Sedangkan kata arsip elektronik diambil dari istilah Electronic Archive (e-archive) yang berarti suatu sistem pengumpulan dan penyimpanan informasi dalam bentuk dokumen elektronik yang bertujuan agar mudah untuk dilihat, dikelola, ditemukan dan digunakan kembali.

Menurut Dewan Arsip Internasional Arsip elektronik artinya adalah dokumen yang mudah diubah, dipindahkan atau diolah dengan menggunakan komputer.

Cloud storage atau penyimpanan awan adalah sebuah media penyimpanan file berbasis daring atau digital yang menggunakan koneksi internet untuk akses datanya. Cloud storage merupakan terobosan baru dalam dunia storage atau penyimpanan data yang memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan media penyimpanan luring konvensional seperti hardisk dan flashdisk. Data yang disimpan di cloud storage akan disimpan di sejumlah server yang dikelola oleh penyedia layanan atau hosting tersebut.

Penyimpanan data menggunakan cloud storage bisa didapatkan secara gratis dengan kapasitas yang telah ditentukan masing-masing penyedia layanan. Namun jika menginginkan ruang penyimpanan yang lebih besar, pengguna perlu menggunakan layanan cloud storage berbayar sesuai dengan kebutuhannya. Biasanya badan usaha yang banyak menghasilkan dokumen elektronik membayar layanan cloud storage yang lebih besar sekaligus untuk kebutuhan para pekerjanya. Perkembangan cloud storage saat ini berkembang sangat pesat. Beberapa contoh media penyimpanan cloud yang populer dan banyak digunakan oleh individu maupun badan usaha di Indonesia saat ini adalah Google Drive, Microsoft 365, OneDrive, iCloud, dan DropBox. Dari beberapa penyedia layanan cloud storage memiliki kelebihan yang kurang lebih sama, diantaranya:

- 1) Dokumen elektronik tidak mudah rusak
- 2) Media penyimpanan yang mudah diakses
- 3) Tidak memakan tempat penyimpanan fisik
- 4) Kemudahan akses kapan saja dan dimana saja
- 5) Keamanan privasi dijamin oleh penyedia layanan

Kendati demikian, sebagai sebuah sistem *Cloud storage* tidak terlepas dari kekurangannya, yaitu:

- 1) Hanya bisa dijalankan dan diakses menggunakan internet
- 2) Membutuhkan jaringan internet yang stabil
- 3) Akan sulit diakses ketika server mengalami *traffic* yang tinggi atau *down* sevara masal
- 4) Rentan terhadap peretasan

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Perilaku seseorang merupakan data non-statistik atau tidak dihitung menggunakan angka melainkan perlu menggunakan data yang dideskripsikan secara rinci setelah melakukan observasi. Menurut Yulianty & Jufri (2020), analisis data penelitian kualitatif harus dilakukan secara teliti agar data yang telah diperoleh dapat dinarasikan dengan baik, sehingga menjadi hasil penelitian yang layak. Dengan demikian, metode kualitatif tepat digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana perilaku penggunaan *cloud storage* sebagai media penyimpanan arsip elektronik perusahaan.

2. Informan Penelitian

Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan prosedur pengambilan sampel yang tidak memberikan setiap anggota populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (V.W., 2014). Total keseluruhan informan pada penelitian ini yaitu sebanyak 6 informan dari 3 divisi kerja perusahaan, yaitu dari Divisi Marketing, Finance, dan Sales.

3. Teknik Pengumpulan Data

- Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga makna dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai informan secara langsung. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpul data mengetahui secara pasti informasi apa yang akan dikumpulkan (BK & Hamna, 2022). Wawancara Tidak Terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Wawancara menjadi teknik yang tepat ketika peneliti ingin memahami konstruksi informan yang diwawancarai sebagai dasar pendapat dan keyakinan mereka tentang situasi dan isu tertentu.

- Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mengamati secara seksama kegiatan informan saat sedang bekerja dengan memanfaatkan *cloud storage* sebagai sistem penyimpanan arsip elektronik yang menunjang pekerjaan informan.

4. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah upaya untuk memeriksa keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda terhadap apa yang telah dilakukan oleh peneliti, caranya dengan mengurangi ambiguitas dan makna ganda yang terjadi pada saat data dikumpulkan dan dianalisis sebanyak mungkin. Oleh karena itu, untuk menjawab keraguan dan memastikan kebenaran hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti terlebih dahulu perlu memahami kriteria validitas (Zamili, 2015).

5. Teknik Analisis Data

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok dan penting, serta mencari tema dan pola (Utomo, 2022). Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, serta mencarinya kembali apabila diperlukan. Peneliti perlu memilih kembali antara data yang akan menjadi fokus penelitian yaitu mengenai pemanfaatan cloud storage sebagai sistem penyimpanan arsip elektronik.

2) Display / Penyajian Data

Penyajian data merupakan kompilasi informasi yang kompleks menjadi bentuk yang lebih sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana, dalam proses pegawai memanfaatkan cloud storage sebagai sistem penyimpanan arsip elektronik.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam tahap ini peneliti berusaha menemukan pola, model, tema, hubungan, tanda tangan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis, dan sebagainya (Utomo & Burhan, 2021). Data yang peneliti kumpulkan dari wawancara dan observasi mengenai pemanfaatan cloud storage sebagai sistem penyimpanan arsip elektronik, akan menghasilkan kesimpulan atas permasalahan yang diteliti..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, teknik tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang alamiah. Struktur wawancara yang peneliti rancang bukan merupakan pedoman yang baku, jadi apabila jawaban yang diberikan informan kurang jelas, maka peneliti mengajukan pertanyaan lain agar jawaban yang diberikan bisa lebih jauh saat mereka menjabarkan, maka peneliti dapat menganalisa seberapa efektif penggunaan *cloud storage* sebagai media penyimpanan arsip elektronik di sebuah perusahaan pemasaran digital.

a) Implementasi penyimpanan Arsip Elektronik menggunakan media *Cloud storage* di Perusahaan pemasaran digital

Proses penyimpanan arsip di perusahaan pemasaran digital berupa pemanfaatan layanan dari sistem komputasi awan atau sistem *cloud storage* yang dimiliki perusahaan. Penggunaan layanan *cloud storage* ini dipilih karena pekerjaan karyawan sehari-hari menghasilkan banyak dokumen dan data elektronik yang berurusan dengan periklanan dan pemasaran kampanye merek suatu produk melalui media digital seperti penyebaran konten produk ke media sosial dan laman web.

Jenis arsip elektronik yang dihasilkan utamanya berupa arsip dinamis yang terdiri dari pengelolaan arsip vital, aktif, dan pasif. Arsip vital seperti dokumen *quotation* dan *invoice* saat adanya pembelian produk perusahaan oleh klien, dokumen tersebut menjadi sangat penting karena merupakan tanda bukti dan permintaan atas jasa perusahaan untuk memulai sebuah kampanye merek.

Selanjutnya arsip yang paling sering dipakai dan dihasilkan adalah arsip aktif, terdiri dari dokumen dan data elektronik yang melengkapi penyelenggaraan kampanye yang dilakukan pada rentang waktu tertentu. Sedangkan untuk arsip pasif di sini berupa dokumen dan data elektronik hasil dari pelaksanaan kampanye yang sudah selesai di masa lalu, dapat berupa laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kampanye, wawasan atau insights yang didapatkan atas penyelenggaraan kampanye pemasaran, serta data seperti gambar, video, dan kelengkapan lainnya atas kampanye yang sudah selesai dilaksanakan.

Semua jenis arsip elektronik yang dihasilkan di atas banyak disimpan di layanan media *cloud storage* Microsoft 365, Google Drive, ataupun DropBox. Setiap karyawan diberikan akses dan dibuatkan akun *cloud storage* Microsoft 365 yang telah terhubung dengan karyawan lainnya serta memiliki kapasitas penyimpanan yang tidak terbatas.

Setelah memiliki akun cloud tersebut, karyawan akan terhubung dengan karyawan lainnya (dalam satu perusahaan) baik dalam maupun luar negeri. Penyimpanan arsip elektronik dilaksanakan oleh karyawan yang bertanggung jawab atas masing-masing

dokumen elektronik tersebut.

Alur penyimpanan arsip elektronik dimulai dari aktivitas unggah dokumen oleh masing-masing karyawan setiap divisi perusahaan. Untuk dapat melakukan pengunggahan berkas tersebut, karyawan (user) perlu melakukan log in ke akun yang telah diberikan oleh perusahaan guna memperoleh akses dan Credential Drive API.

Karyawan dapat mengunggah beberapa berkas dengan berbagai tipe dokumen yang tidak dibatasi melalui fitur “unggah berkas” di *cloud storage*. Kegiatan unggah arsip elektronik perlu diletakkan pada folder yang sesuai dengan masing-masing urgensi arsip tersebut dan diperlukan penamaan arsip sesuai dengan aturan yang diberlakukan. Proses unggah dokumen yang menjadi arsip elektronik tersebut dapat dinyatakan selesai setelah memperoleh respon atau pemberitahuan “sukses” dari setiap media *cloud storage*.

Pengaturan penyimpanan arsip elektronik ini dilakukan untuk mempermudah proses penemuan kembali arsip oleh pengguna lainnya.

b) Efektivitas implementasi media penyimpanan Arsip Elektronik menggunakan media *Cloud storage* efektif digunakan di Perusahaan pemasaran digital

Informan yang telah diwawancarai oleh peneliti berjumlah 6 orang karyawan di Perusahaan pemasaran digital sebagai pengguna langsung dari sistem *cloud storage* sebagai media penyimpan arsip elektronik perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa tingkat kepuasan penggunaan media *cloud storage* oleh 6 informan tersebut adalah positif.

Jawaban atas pertanyaan seberapa efektif dan bagaimana kepuasan informan terhadap sistem *cloud storage* sebagai media penyimpan arsip elektronik perusahaan dirasa cocok untuk pekerjaan yang diharuskan memiliki kecepatan akses (*fast-paced work environment*) serta membantu mempercepat penemuan kembali atas informasi dari arsip yang disimpan.

Dari 6 informan yang diwawancarai oleh peneliti, semua menyatakan kepuasan dengan pemanfaatan *cloud storage* sebagai media penyimpanan arsip elektronik. Hal ini didasari atas kemudahan yang diberikan sistem cloud

untuk menunjang pekerjaan para informan yang membutuhkan kecepatan dan kemudahan akses dokumen elektronik.

SIMPULAN

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, hasil penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan *cloud storage* sebagai media penyimpanan arsip elektronik efektif diterapkan kepada karyawan di perusahaan pemasaran digital. Dampak yang dirasakan antara lain, fleksibilitas mengakses arsip hanya melalui perangkat masing-masing karyawan baik kapanpun dan di manapun, memudahkan dalam berbagi arsip hanya dengan membagikan link folder arsip yang dimaksud, tidak ada batasan ruang penyimpanan arsip elektronik atau skalabilitas penyimpanan yang tidak terbatas, dan sudah ada fitur yang lengkap bawaan dari penyedia layanan *cloud storage*. Hal tersebut menjadi alasan kepuasan karyawan saat bekerja menggunakan *cloud storage* sebagai ruang penyimpan arsip elektronik.

Dibalik kemudahan sistem penyimpanan arsip elektronik menggunakan *cloud storage*, perusahaan masih perlu memerhatikan beberapa hal seperti kualitas keamanan media yang digunakan sebisa mungkin memiliki sistem keamanan seperti pemberian kata sandi arsip elektronik atau akses terbatas kepada pengguna, selanjutnya tentang penataan dan penamaan folder arsip yang ada di *cloud storage* agar lebih bisa ditata dan dimaksimalkan agar proses penemuan kembali arsip menjadi lebih mudah, dan yang terakhir mengenai prasarana penunjang akses media *cloud storage* seperti internet dan perangkat keras yang digunakan karyawan perlu dilakukan pemeliharaan secara berkala agar kegiatan administrasi arsip elektronik berjalan lebih lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. Z. (2015). Uji Usability Manajemen Arsip Digital Menggunakan Cloud Computing di PT. XYZ . Doctoral Dissertation, Universitas Surabaya.
- Astuti, E. D., & Lestariningsih, W. (2021). Pengelolaan Arsip Digital Menggunakan DropBox, One Drive, dan Google Drive. *Jurnal Abdimas PLJ*, Vol. 1, No. 2, 20-25.

- Bengi MS., N. I. (2021). Preservasi Arsip Digital Sebagai Upaya Penyelamatan Informasi di Era Cloud Computing. Indonesian Journal of Academic Librarianship, Vol. 5, Issue 1, 35-41.
- Euis, & Heryana, N. (2018). Analisis Pemanfaatan Cloud Computing Berbasis Software as a Service sebagai Media Penyimpanan Tugas Praktikum. SYNTAX Jurnal Informatika Vol. 7 No. 1, 26-32.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol.21, No.1, 33-54.
- Fahrezi, A., Apriliani, N., Ajijah, N., & Juardi, D. (2022). Keamanan Data dan Transaksi dalam Pemanfaatan Cloud sebagai Service. Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 4, No. 4., 5530-5536.
- Heripracoyo, S. (2014). Analisa Studi Literatur Manfaat Implementasi Komputasi Awan untuk Perusahaan. . ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications, 5(1), 154-162.
- Kurniawan, E. (2015). Penerapan Teknologi Cloud Computing Di Universitas Studi Kasus: Fakultas Teknologi Informasi UKDW. . Jurnal Eksplorasi Karya Sistem Informasi dan Sains, 8(1).
- Lenawati, M., & Mumtahana, H. A. (2018). Penerapan *Cloud storage* Dalam Perkuliahan Fakultas Teknik Universitas PGRI Madiun. Journal of Computer, information system, & technology management, Vol. 1, No. 2, 55-58.
- M., R. A., M., A. Y., & Arif, L. (2020). Efektivitas Pengelolaan Arsip Elektronik di Indonesia. Jurnal Syntax Transformation, Vol.1 No.3, 47-51.
- Marwi, H. C. (2021). Peranan Cloud Computing Dalam Bisnis Perusahaan. TEMATIKA: Jurnal Penelitian Teknik Informatika Dan Sistem Informasi, 9(1), 27-34.
- Rumetna, M. S. (2018). Pemanfaatan Cloud Computing Pada Dunia Bisnia: Studi Literatur. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK), Vol. 5, No. 3, 305-314.
- Wulandari, S., & Ganggi, R. I. (2021). Pengalaman pemanfaatan *cloud storage* mahasiswa Teknik Komputer

Universitas Diponegoro (Undip) dalam pengelolaan arsip digital. Informatio: Journal of Library and Information Science Vol. 1(1), 49-66.